

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Seiring perkembangan usia anak setingkat Madrasah Aliyah juga mengalami peningkatan daya nalar mereka oleh karena itu perlu kerjasama yang harmoni antara anak, guru, orang tua, serta lingkungan baik sekolah maupun sekitar lingkungan. Sekolah dan masyarakat adalah dua lingkungan yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah adalah tempat belajar dan masyarakat adalah tempat dimana hasil belajar dapat dilaksanakan.

Masyarakat diharapkan dapat mendukung dan berpartisipasi dalam mengembangkan proses pendidikan di sekolah. Dalam hal ini diperlukan strategi atau manajemen untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Upaya mewujudkannya adalah dengan membangun hubungan yang baik antara pengelola sekolah dengan masyarakat sehingga kedua pengurus dapat bekerja sama secara simultan dan menyeluruh (Umar, 2016).

Melihat akhir akhir ini banyak sekali terjadi intoleran antar sesama anak bangsa maka boleh jadi yang selama ini kurangnya pemahaman mereka pada moderasi pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang ada sebagai sumber penyerapan pada siswa Madrasah Aliyah. Maka peneliti ingin mendalami mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai sumber referensi bagi siswa-siswi ditingkatan satuan sekolah Madrasah Aliyah khususnya di MA Syarif Hidayatullah. Kita bisa melihat fakta-fakta di lapangan bahwa peristiwa yang

terjadi misalnya pengeboman dan lain-lain, adalah merupakan efek dari keyakinan yang penafsiran kurang moderasi dalam kancah pergaulan berbangsa dan bernegara yang sudah di gariskan oleh pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Banyaknya aliran-aliran di kalangan umat Islam sendiri juga bisa berdampak pada Akidah Akhlak pada diri seorang siswa. Untuk menangkal radikalisme agama di kalangan siswa, maka bahan ajar Pendidikan Agama Islam harus memuat muatan agama inklusif yang memasukkan ajaran Islam sebagai agama *Rahmatan Lil Alamin*, agama toleransi yang didukung dalil Al-Qur'an dan Hadits. Dengan menggunakan bahan ajar model ini diharapkan siswa SMA memiliki perilaku beragama yang inklusif yang relevan dengan karakter dan arus utama Islam Indonesia guna mencegah perilaku radikalisme di kalangan siswa SMA (Abdurrahman, 2017).

Pembelajaran yang ada di Al-Qur'an kadang di anggap bertentangan dengan lingkungan karena ketidaksesuaian dengan pandangan mereka. Oleh karena itu literasi yang di sajikan oleh fihak yang berkepentingan dalam penyusunan dan konten yang ada di dalamnya harusnya bebas dari asumsi siswa yang masih labil dalam menghadapi situasi dan kondisi. Islam adalah agama yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman, yang telah mencipta paradigmanya sendiri di tengah-tengah maraknya kasus kekerasan dan aksi terorisme, Islam seringkali menjadi pihak yang dicurigai dan ramai dibicarakan. Pandangan tentang Islam sebagai ideologi yang mendukung agresi perang dan sikap-sikap arogan terus bermunculan.

Akibatnya masyarakat umum (orang awam) mulai waswas terhadap segala yang berlabel Islam. Di sisi lain, sebagian ummatnya masih percaya bahwa Islam adalah agama yang menghendaki kesejahteraan dan mengutuk segala bentuk penindasan. Oleh karena itu, penelitian ini sebagai upaya menemukan titik terang dari konsep yang sebenarnya tentang etika nirkekerasan dalam Al-Qur'an. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu memberi gambaran dan penjelasan serta analisis terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan tema etika nirkekerasan dalam Al-Qur'an. Adapun pendekatan yang digunakan adalah sosiohistoris (Alfatih Suryadilaga, 2016).

Kalaupun ada sebisa mungkin bapak ibu guru sebagai penyambung konten literasi ke siswa bisa menjelaskan hal hal yang bisa menyebabkan siswa pandangannya tidak moderasi. Peneliti merasa perlu untuk mengkaji, menelaah referensi mata pelajaran Akidah Akhlak karena peneliti ingin mengetahui tentang moderasi di kalangan remaja khususnya di Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan disampaikan pada kali ini sebagai bahan yang ingin peneliti unggah dan ungkap adalah

1. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Puri, Mojokerto, dan Madrasah Aliyah Al-Kautsar dengan prinsip-prinsip moderasi beragama.
2. Bagaimana sikap dan tindak pembelajaran guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah, Puri, Mojokerto dan Madrasah Al-

Kautsar dalam mengajarkan materi ajar yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip moderasi beragama?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis kesesuaian pembelajaran Akidah Akhlak dengan prinsip-prinsip moderasi.
2. Untuk mendeskripsikan sikap dan tindak pembelajaran guru dalam mengajarkan materi yang tidak sesuai dengan prinsip moderasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang moderasi pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat satuan Madrasah Aliyah
  - b. Penemuan dalam penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi kajian pegangan buku Akidah Akhlak tingkatan Madrasah Aliyah
2. Manfaat Praktis  
Bagi Peneliti
  - a) Dari proses hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peneliti dan mahasiswa yang lain untuk lebih mengedepankan dan melakukan kajian tentang moderasi seiring perkembangan zaman.
  - b) menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

- c) Mengembangkan keilmuan tentang implementasi kajian buku pegangan siswa tingkat Madrasah Aliyah.
- d) Dapat dijadikan iktibar bagi peneliti, bahwa selayaknya guru membangun moderasi kepada anak peserta didik.

#### **D. Batasan Penelitian**

Agar efektifitas pelaksanaan penelitian ini maka dibutuhkan pembatasan ruang lingkup penelitian, sehingga dapat ditemukan pokok masalah penelitian. Pada sisi lain pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk memberikan arahan, sehingga tidak menjauh dari tujuan dan makna penelitian. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah.

#### **F. Definisi Istilah Kunci**

##### 1. Akidah Akhlak.

Menurut segi bahasa, akidah adalah keyakinan atau kepercayaan. Sedangkan menurut istilah adalah keyakinan tentang sesuatu terutama keyakinan terhadap keimanan, bagi orang yang menganut agama Islam. Akidah merupakan iman yang teguh dan pasti, yang sama sekali tak ada keraguan sedikitpun bagi orang-orang yang meyakiniinya. Sedang akhlak adalah tingkah laku, budi pekerti atau tindakan seseorang yang telah memiliki keimanan.

## 2. Perspektif

Perspektif berasal dari Bahasa latin "*prespicere*" yang artinya gambar, melihat, pandangan. Jika dilihat dari segi Bahasa perspektif merupakan sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu.

## 3. Moderasi beragama

Menurut Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Wan Jamaluddin "Moderasi beragama" memiliki arti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan moral dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok tertentu di tengah keberagaman dan kebhinekaan fakta sosial yang melingkupi kita, mengungkapkan konsep, prinsip, serta strategi agar moderasi beragama bisa mengalami akselerasi dan penguatan dalam kehidupan sehari-hari.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian kali ini, bisa digambarkan secara lengkap yakni :

BAB I : Pendahuluan memuat latar belakang masalah yang memberikan gambaran secara rinci mengenai penelitian yang hendak dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka berisi laporan teoritis yang menggambarkan prespektif dalam mendasari masalah eksplorasi. Sumber referensi yang di gunakan dalam bab II yakni referensi tulisan dari buku

maupun e-book, penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, situs internet, dokumentasi tersusun lainnya.

BAB III : Metode penelitian yang mengandung jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur keabsahan data dan pengecekan pengabsahan data.

BAB IV : Pemaparan informasi yang dibuat dari penelitian yang diarahkan oleh para peneliti yang di lapangan. Mempertemukan hasil data penelitian yang terorganisir secara mendalam, lengkap dan teratur. Sedangkan pembahasan dalam penelitian terkait dengan pembelajaran Akidah Akhlak dalam perspektif moderasi Islam di Madrasah Aliyah.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran